BAB I
DATA

JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

AIR SEBAGAI SARANA PENCAPAIAN REFRESHING SEKALIGUS INSPIRATOR TAMPILAN BANGUNAN

I. PENGERTIAN JUDUL

- REFRESHING :

  Menyegarkan ; menjadikan segar.[1]

- SPORTS :

  Gerak manusia yang dilakukan secara sadar dengan cara- cara tertentu yang berdaya guna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia dengan memandang manusia sebagai satu totalitas sistem psikofisik yang kompleks.[2]

- CLUB :

  Perkumpulan olahraga dan sebagainya ; rumah tempat berkumpul (bersenang- senang).[3]

- AIR :

  Benda cair sebagai yang biasa kita minum, untuk mandi dan sebagainya.[4]

- SARANA :

  Media, perantara.[5]

- PENCAPAIAN :

  Usaha untuk mencapai.[6]

- INSPIRATOR :

  Sesuatu yang mengilhami.[7]

- TAMPILAN BANGUNAN :

  Tampak suatu bangunan.[8]

---

[1] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[2] Supartono, 1991, Konsep Olah Raga Sebagai Satu Disiplin Ilmu, Seminar Olah Raga Nasional, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jogjakarta
[3] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[4] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[6] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[7] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976
[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

UAyu nisAlma 98 5 12 142

II. LATAR BELAKANG

1. OBJEK

- Adanya survey Perrier yang menunjukkan bahwa orang yang melakukan pergerakan badan merasa lebih tenang, kurang mengalami kelelahan, lebih disiplin, memiliki pandangan yang cerah, memiliki keyakinan diri yang tinggi, produktivitas dalam kerja meningkat dan pada umumnya memiliki kebersamaan dengan orang lain.
- Jumlah penduduk yang cukup padat dan tingkat mobilitas penduduknya sangat tinggi. Sehingga tingkat stres dari penduduk juga tinggi.
- Banyaknya penduduk pendatang (pensiunan) yang ingin menghabiskan masa tuanya di Jogjakarta.
- Jumlah fasilitas refreshing sekaligus olahraga di Jogjakarta masih relatif sedikit.

2. LOKASI DAN SITE

Parameter pemilihan lokasi yang tepat untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah:

- Tingkat kebisingan yang rendah, karena bangunan ini berupa tempat untuk refreshing, sehingga memerlukan lingkungan yang tidak terlalu bising.
- Lingkungan masih alami.
- Kepadatan penduduk.
- Pencapaian ke lokasi mudah.

Tabel 1
Parameter Penentuan Lokasi

No	Parameter	Alternatif Lokasi		
		Kab. Sleman	Kab. Yogyakarta	Kab. Bantul
1.	Tingkat kebisingan yang rendah	5	2	4
2.	Lingkungan masih alami	5	2	3

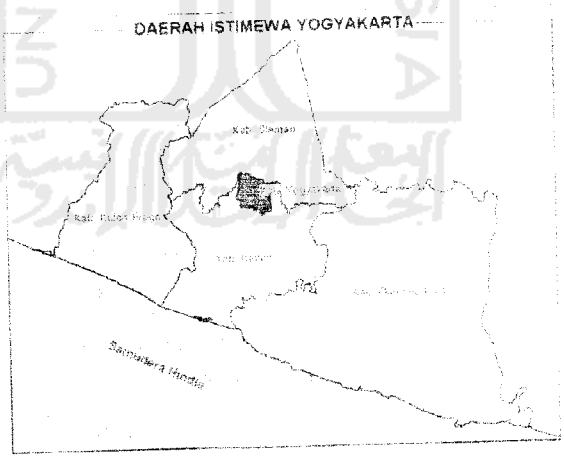
3.	Kepadatan penduduk	3	4	3
4.	Pencapaian ke lokasi mudah	4	4	3
	Jumlah	17	12	13

Keterangan :

1 : Buruk Sekali
2 : Buruk
3 : Cukup
4 : Baik
5 : Baik Sekali

Berdasarkan jumlah poin dari parameter penentuan lokasi diatas, maka lokasi yang cocok untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah Kabupaten Sleman, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Tingkat kebisingan yang rendah
- Lingkungan masih alami
- Kepadatan penduduk
- Pencapaian ke lokasi mudah



Gambar 01
Peta Alternatif Lokasi Jogja Refreshing Sports Club
Sumber : YUDP Triple- A

Parameter penentuan lokasi site Jogja Refreshing Sports Club yaitu :

- Potensi alam, potensi alam yang mendukung bangunan fasilitas refreshing sekaligus olahraga.
- Aksesibilitas, lokasi mudah dicapai dan telah ditunjang oleh sistem transportasi kota baik prasarana maupun sarana angkutan umum.
- Secara teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur.
- Tingkat kebisingan dan polusi yang rendah.

Berdasarkan parameter penentuan lokasi site diatas maka perancang mempunyai 3 alternatif site yaitu : Depok, Cangkringan dan Sleman.

Tabel 2

Parameter Penentuan Site

No.	Parameter	Alternatif Site		
		Depok	Cangkringan	Sleman
1.	Potensi alam	3	5	4
2.	Aksesibilitas	3	3	3
3.	Infrastruktur	3	3	3
4.	Tingkat kebisingan dan polusi yang rendah	2	5	2
	Jumlah	**11**	**16**	**12**

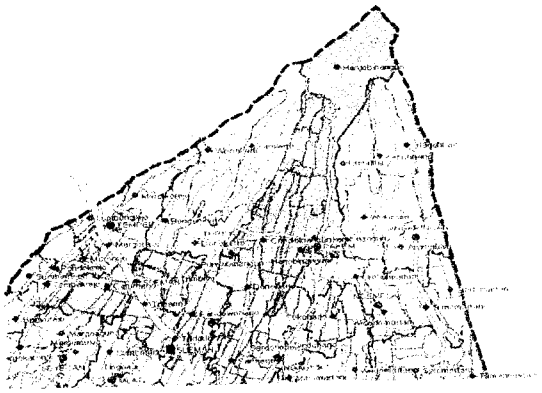
Keterangan :

1 : Buruk Sekali
2 : Buruk
3 : Cukup
4 : Baik
5 : Baik Sekali

Berdasarkan parameter diatas maka lokasi site yang cocok untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah daerah Kali Kuning, Cangkringan.

Dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Potensi alam
- Aksesibilitas
- Jaringan infrastruktur
- Kebisingan dan polusi yang rendah



Gambar 02

Peta Alternatif Site Jogja Refreshing Sports Club

Sumber : YUDP Triple-A

3. PERMASALAHAN

Refreshing sekaligus olahraga merupakan aktifitas manusia yang membutuhkan ruang, ruang yang dapat dinikmati sebagai sarana refreshing sekaligus olahraga yang berkonsep tata ruang dalam dan ruang luar dengan menggunakan konsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus inspirator tampilan bangunan belum ada.

Alasan mengambil elemen air karena :

- Air merupakan elemen yang lembut (soft material) yang mudah beradaptasi dengan ruang secara sempurna, sifatnya lentur dalam mengikuti bentuk ruang yang ditempatinya merupakan suatu keistimewaan. Secara garis besar air dapat dikategorikan dalam dua situasi, yaitu: situasi statis dan situasi dinamis. Air statis mempunyai karakter yang dapat menimbulkan suasana tenang, santai dan dapat menghanyutkan emosi. Sedangkan karakter dinamis air yaitu energik dan dapat mendorong emosi manusia. Karakter ini makin menarik apabila didramatisasi dengan warna dan pemberian cahaya yang tepat.

  Fungsi air dapat dikembangkan sesuai dengan sifat fisiknya yaitu mudah bergerak/ digerakkan (mengalir), transparan, memantulkan/ merefleksikan bayang- bayang semua benda yang ada di sekitarnya, mempunyai permukaan yang rata yang serta dapat menimbulkan bunyi/ suara yang khas. Sehingga air disini dapat menimbulkan suasana yang tenang, santai, sejuk dan alami.

III. PERMASALAHAN

1. PERMASALAHAN UMUM

- Bagaimana menciptakan tempat refreshing yang sekaligus sebagai tempat olahraga kedalam satu area terpadu dengan jenis aktifitas olahraga yang berbeda- beda.

2. PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana merancang suatu fasilitas yang mewadahi kegiatan refreshing sekaligus olahraga dengan konsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus inspirator tampilan bangunan.

IV. TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN

- Meningkatkan aktifitas jasmaniah dengan jalan refreshing sekaligus olahraga secara teratur, seimbang dalam suatu kondisi yang berorientasi pada konsep tata ruang dalam dan luar dengan menggunakan air sebagai sarana pencapaian refreshing dan inspirator tampilan bangunan. Sehingga seseorang dapat menikmati kesejukan/ kebugaran yang tercipta pada ruang sekaligus dapat mencapai suatu kualitas kesegaran/ kebugaran jasmani dan rohani.
- Menyusun konsep sarana refreshing sekaligus olahraga yang lengkap bagi para anggota tetap maupun anggota tidak tetap.

2. SASARAN

- Menyediakan suatu fasilitas refreshing sekaligus olahraga dengan menggunakan air sebagai sarana dan inspirator tampilan bangunan, yaitu dengan cara menonjolkan unsur air pada desain bangunan.

V. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

1. FUNGSI BANGUNAN

Tabel 3

Fungsi Bangunan

Fungsi		Kegiatan	Fasilitas
Utama	Refreshing dan Olahraga	- Renang - Olahraga kebugaran - Tennis - Billiards - Bulutangkis - Jogging	- Kolam renang - Senam, yoga, sauna, fitness - Lapangan Tennis - Tempat billiards - Lapangan Bulutangkis - Jogging Track
Pelengkap	Berlibur	- Menginap	- Penginapan
Pendukung	Tempat berkumpul	- Bersantai	- Restoran

2. PENGGUNA BANGUNAN

Refreshing sports adalah suatu aktivitas manusia untuk menyegarkan dan mengembalikan kondisi fisik dalam bentuk menikmati pemandangan dan kegiatan fisik.[9]

Agar semua kegiatan dapat berjalan lancar baik secara menyeluruh atau individu maka diperlukan tim kerja terpadu yang terdiri atas club manager, asisten manager, administrasi, humas, bagian penginapan dan perawatan gedung (cleaning service, house keeping, tukang kebun, satpam, resepsionis, sopir), bagian restoran (kasir, pelayan, koki), bagian olahraga (instruktur senam, instruktur yoga, instruktur fitness, pelatih renang) dan anggota klub (anggota tetap dan anggota tidak tetap).

[9] Lawson dan Bound Bovy, Swasto 17

BAyu rosAlina 99.512.142

VI. STUDI LITERATUR

1. DEFINISI REFRESHING SPORTS CLUB

Sport atau olahraga adalah gerak manusia yang dilakukan secara sadar dengan cara- cara tertentu yang berdaya guna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia dengan memandang manusia sebagai satu totalitas sistem psikofisik yang kompleks. [10]

Refreshing adalah spirit hidup dan karena itu dianggap sebagai pernyataan jiwa, pihak tertentu memandang sebagai lawan kerja.[11]

Refreshing sports club adalah suatu aktivitas manusia yang menyegarkan dan mengembalikan kondisis fisik dalam bentuk menikmati pemandangan dan kegiatan fisik yang terwadahi dalam suatu kelompok.

2. JENIS OLAHRAGA REKREASI

Jenis olahraga yang sering dilakukan berdasarkan kategorinya :

- *Olahraga permainan* : olahraga yang bersifat hiburan seperti billiards.[12]
- *Olahraga teknis* : olahraga yang bersifat teknis seperti tennis, bulutangkis, squash.[13]
- *Olahraga kebugaran* : olahraga yang bersifat santai untuk mengembalikan kebugaran dan stamina tubuh seperti fitness, senam, yoga, renang.[14]
- *Olahraga khusus* : Olahraga yang dilakukan dialam bebas dengan tingkat resiko yang tinggi atau petualangan. Olahraga ini dibagi menjadi tiga, yaitu :
    a. *Lands sports* : olahraga yang dilakukan di darat dan pegunungan, seperti tracking, hoursing, natural climbing, mountain bike.
    b. *Water sports* : olahraga yang dilakukan di air, seperti surfing, ski, rafting, berlayar.

[10] Soepartono, Konsep Olahraga Sebagai Satu Disiplin Ilmu, Seminar Olahraga Nasional, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jogjakarta, 1991.
[11] Wing Haryono, Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, Ilmu Publisher, Bandung, 1988.
[12] Karyono. A. Hari, Kepariwisataan, Gramedia, Jakarta.
[13] Engkos Kosasih, Olahraga Teknik dan Program Latihan, Akademika Pressindo, 1985
[14] Mulya. Dipa, 1996, Hal 18

bAyu rosAnna 99.512.142

c. *Aero sports* : olahraga yang dilakukan di udara seperti terjun payung, terbang layang.

3. KEGIATAN SOSIAL BUDAYA DI JOGJAKARTA

Tabel 04

Prosentase penduduk yang melakukan kegiatan sosial budaya di Jogjakarta

Jenis Kegiatan	Prosentase
Mendengarkan radio	81,04
Menonton televisi	72,25
Menonton film	2,35
Membaca surat kabar	28,69
Melakukan olahraga	36,94
Melakukan kesenian	8,23
Menjadi anggota orsos	61,86

Sumber : BPS Jogjakarta

Keinginan masyarakat untuk melakukan olahraga sebagai kegiatan refreshing dan sosial budaya ternyata cukup tinggi walaupun mendengarkan radio memperoleh prosentase tertinggi namun kegiatan tersebut tidak bersifat aktif dalam artian tidak menyangkut fisik, sehingga untuk kegiatan olahraga mendapat prosentase tertinggi.

4. KARAKTER KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI (REFRESHING SPORTS)

Dilihat dari sifat kegiatan pelaku dapat digolongkan atas :[15]

a. *Kegiatan Aktif (obyektif)* yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan banyak tenaga dan keahlian. Kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan atau untuk penghilang rasa jenuh yaitu olahraga dan kegiatan yang memerlukan gerak fisik seperti jogging, bermain, jalan- jalan dan lain- lain.

b. *Kegiatan Pasif (subyektif)* yaitu kegiatan yang dilakukan tidak banyak memerlukan tenaga besar dan tidak memerlukan keahlian. Kegiatan ini terutama untuk penyegaran fisik dan mental yang bersifat santai, yaitu :

[15] Seynour, M, Recreation Planning

BAyu resAlma 99 512 142

- Menonton, makan, minum dan bersantai
- Menikmati keindahan alam

5. KATEGORI FASILITAS OLAHRAGA

Fasilitas olahraga dan kebugaran ditawarkan oleh satu sarana olahraga. Klub olahraga biasanya menawarkan fasilitas olahraga seperti tennis, squash, bulutangkis, basket, billiards, fasilitas kebugaran (senam, renang, yoga, fitness, sauna) dan fasilitas restoran.[16]

Dalam proyek ini klub adalah fasilitas penunjang yang disediakan.

Komponen yang masuk ke dalam klub olahraga adalah :

- *Pavillions* merupakan bagian dari klub yang mewadahi kegiatan pendukung dan sifatnya pelengkap bangunan seperti ruang ganti, locker, bar dan sebagainya.[17]
- *Clubhouse* adalah bangunan yang ditempati oleh sebuah klub dan mewadahi kegiatan klub yang lebih bersifat sosial seperti ruang pertemuan, restoran, fasilitas kebugaran, sauna dan lain- lain.[18]
- *Mini Sport Center* merupakan fasilitas olahraga indoor dan outdoor dimana jenis dan sifat fasilitas olahraganya disesuaikan dengan kebutuhan dan ketertarikan masyarakat pengguna seperti tennis, renang, squash, fitness dan lain- lain.

Berdasarkan sistem keanggotaan yang dipakai, tujuan dan kelengkapan fasilitasnya, klub dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu :[19]

a. *Klub olahraga prestasi* : klub olahraga yang semata- mata didirikan untuk melatih, membina dan menciptakan pemain- pemain berprestasi khususnya dalam cabang olahraga tennis dan bulutangkis.
   Contohnya seperti Bimantara Tangkas, Jalan Raya dan Sekolah Tennis Kemayoran.

b. *Klub yang khusus* disediakan untuk para eksekutif dan kelompok professional tertentu.
   Contohnya seperti Mercantile Athletic Club di lantai 06 gedung WTC Jakarta Selatan dan Bimo Energy Club.

---

[16] Mulya, Dipa, 1996, Hal 20
[17] Perrin, Gerald A, 1979, Hal 13
[18] Supryanto, 1995, Hal 28
[19] Secaatmaja, Deny, 1996, Hal 30

c. *Klub yang merupakan kombinasi* dari kategori a dan b dengan sasaran utama semua anggota keluarga. Contohnya seperti Prisma Sports Club di Perumahan Kedoya Permai dan Billabong Sports Club di Perumahan Billabong Parung Bogor.

6. SARANA OLAHRAGA DI JOGJAKARTA

- Atletik : Mandala Krida
- Menembak : Lapangan tembak AAU
- Kempo : GOR Among Rogo
- Pencak Silat : Gedunag APMD
- Sepakbola : Mandala Krida dan Kridosono
- Panahan : Lapangan Trirenggo Bantul
- Bola Voli : GOR Among Rogo
- Bulutangkis : Gedung YKPN
- Bola Basket : GOR Among Rogo
- Sepak Takraw : Gedung YKPN
- Tennis : FPOK UNY
- Tennis Meja : UNY
- Senam : UNY
- Renang : kolam renang AAU
- Karate : Gelanggang UGM
- Judo : SKB Banguntapan
- Tae Kwon Do : UPN Veteran
- Hoki : Lapangan Minggiran
- Binaraga : Sasono Hinggil
- Balap Sepeda : Lapangan Seturan dan Mandala Krida
- Golf : Lapangan Golf Cangkringan

Sumber : BPS Jogjakarta

7. KEANGGOTAAN PERKUMPULAN OLAHRAGA

Keanggotaan sebuah perkumpulan olahraga (klub) dapat dibagi menjadi dua berdasarkan sifat keanggotaannya tersebut, yaitu :

- *Anggota Tetap (member)* : keanggotaan dimana para anggotanya dapat memakai fasilitas yang ada setiap saat dan setiap waktu untuk jangka waktu tertentu keanggotaannya. Anggota wajib membayar uang pangkal dan uang bulanan untuk jangka waktu tertentu.
- *Anggota Tidak Tetap* : keanggotaan dimana anggota dapat menggunakan fasilitas didalam perkumpulan olahraga pada waktu dia datang dan sifatnya sementara sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan jenis olahraga yang akan digunakan.

8. FASILITAS OLAHRAGA YANG ADA DI JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

Pemilihan jenis olahraga yang ada di Jogja Refreshing Sports Club adalah berdasarkan **jenis olahraga rekreasi/ refreshing sports yang sering dilakukan menurut kategorinya yaitu olahraga permainan, teknis dan kebugaran.**

Fasilitas olahraga tesebut antara lain adalah :

- *Senam (olahraga kebugaran)*

  Dilakukan perorangan atau berpasangan secara bersama- sama dibawah bimbingan seorang instruktur senam dengan diiringi musik sebagai alat memacu pergerakan. Dilakukan di dalam ruangan khusus yang lantainya dilapisi bahan karet vinyl.
- *Fitness (olahraga kebugaran)*

  Dilakukan perorangan dengan bimbingan programmer. Dilakukan dengan menggunakan alat- alat bantu dan dilakukan di dalam ruangan khusus diatas lantai keras atau lantai yang dilapisi karpet untuk kenyamanan pengguna. Alat yang digunakan antara lain : electrical ergometer, professional cycle, jogger, chair belt messager, portable steam bath, triamgym, ganging for health, twin rower dan lain sebagainya.
- *Yoga (olahraga kebugaran)*

  Dilakukan oleh perorangan maupun bersama- sama dengan dipandu oleh instruktur yoga. Olahraga ini membutuhkan suasana yang tenang

agar dapat berkonsentrasi dengan baik. Dapat dilakukan di dalam ruangan (indoor) atau di luar ruangan (outdoor).

- Renang (olahraga kebugaran)
  Dilakukan perorangan dari tingkat usia anak- anak hingga orang dewasa baik putra maupun putri. Jenis olahraga yang tidak menuntut prestasi sehingga tuntutan ruang bebas dan santai. Luas kolam berdasarkan tuntutan keamanan.
- *Sauna (olahraga kebugaran)*
  Dilakukan perorangan maupun bersama- sama dan biasanya dilakukan setelah berolahraga. Dilakukan di dalam ruangan khusus secara terpisah antara putra dan putri.
- *Jogging (olahraga kebugaran)*
  Merupakan olahraga yang bersifat santai dan bebas tidak dituntut prestasi. Dilakukan pada track dengan bahan konblok.
- *Billiards (olahraga permainan)*
  Permainan yang dapat dilakukan minimal dua orang. Menggunakan meja yang dilapisi bahan sintetis sebagai media permainan. Peralatan yang dibutuhkan berupa : meja billiards standart 225cmx140cm, scorer board, rak stick, stick (130-150cm).
- *Tennis (olahraga teknis)*
  Dilakukan minimal dua orang. Standart ukuran lapangan yang digunakan adalah 36,57mx18,27m.
- *Bulutangkis (olahraga teknis)*
  Dilakukan minimal dua orang. Standart ukuran lapangan yang digunakan adalah 15mx7,5m.
- *Squash (olahraga teknis)*
  Dilakukan berpasangan. Hampir sama dengan tennis tapi kalau squash menggunakan dinding pantul untuk bermain. Ukuran ruangan yang digunakan 9,75mx6m.